

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*World Health Organization* (WHO) mendefinisikan bahwa kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia, keadaan sehat mencakup manusia seutuhnya dan tidak hanya sehat fisik saja tetapi juga sehat mental dan hubungan sosial yang optimal di dalam lingkungannya.

Akses air minum layak (berkualitas) adalah air minum yang terlindung meliputi air kran, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung yaitu sumur bor, sumur pompa, yang jaraknya minimal dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Sedangkan sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain jamban nya menggunakan leher angsa atau plengsengan dengan tutup, tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tanki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama rumah tangga lain. (Pokja Ampl kota Bandar Lampung)

Akses penyediaan air bersih di Kota Bandar Lampung menggunakan sumber air dari PDAM, air hujan, dan sumur pompa, sumur terlindungi, mata air terlindungi dengan jarak ke tempat penampungan tinja > 10 meter. Akses jamban sehat menggunakan jamban leher angsa dilengkapi tutup dan dialirkan ke tanki septictank. Tetapi ada juga masyarakat yang memanfaatkan fasilitas toilet umum sehingga cenderung untuk melakukan buang air besar

sembarangan. Dalam akses saluran pembuangan air limbah Kota Bandar Lampung belum memiliki sistem jaringan air limbah untuk menampung dan menyalurkan limbah perkotaan. (Pokja Ampl kota Bandar Lampung)

Dalam akses pembuangan sampah, sistem pengangkutan sampah di Kota Bandar Lampung dibagi kedalam dua bagian yaitu pengangkutan dari sumber sampah (rumah tangga, pasar, jalan utama, dan sebagainya) ke Tempat penampungan sementara dan pengangkutan dari Tempat penampungan sementara ke Tempat penampungan akhir. Pada sampah pasar, sistem pengangkutan dilakukan dengan cara petugas kebersihan mengambil langsung dan diangkut ke gerobak sampah selanjutnya dibawa ke Tempat penampungan sementara disekitar pasar. Sampah permukiman, sistem pengangkutan warga sendiri membawa langsung ke Tempat penampungan sementara yang terdekat dengan permukiman atau petugas sokli mengambil di depan rumah kemudian dikumpulkan di Tempat penampungan sementara. (Pokja Ampl kota Bandar Lampung)

Berdasarkan pengamatan secara fisik keadaan rumah sehat dan sarana sanitasi dasar di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran bahwa beberapa rumah telah memenuhi persyaratan rumah sehat terdapat 5 rumah yaitu dinding sudah permanen, ventilasi lengkap, atapnya genteng dan sudah di plavon, lantainya sudah dikeramik ada. Lalu untuk air bersih sudah memenuhi persyaratan yaitu air dari sumur bor tertutup, sumur gali dengan pompa, sumur gali terlindungi ada 3 rumah, sarana jamban sehat menggunakan jamban leher angsa yang dipakai secara individu dengan

pembuangan akhir septictank, baik individu maupun septictank bersama (komunal) ditambah lubang resapan atau saluran pembuangan air limbah dan tidak mencemari sumber air (jarak dengan sumber air > 10 meter) ada 4 rumah, sarana pembuangan sampah secara open dumping yaitu lubang galian untuk membuang sampah lalu dibakar ada 8 rumah.

Sedangkan rumah yang belum memenuhi persyaratan rumah sehat ada 5 rumah yaitu dinding terbuat dari papan, terdapat ventilasi, atapnya genteng tetapi belum di plavon, lantai nya masih tanah. Untuk air bersih sudah menggunakan pipa PVC yang berasal dari mata air yang ditampung didalam bak penampungan lalu disalurkan kerumah-rumah warga menggunakan paralon dan selang ada 5 rumah. Sarana jamban dalam bentuk lubang jamban tertutup (plengsengan, dan cubluk,) yang berakhir dengan sumur resapan saja, dan jaraknya 5 meter dari sumber air bersih ada 3 rumah. Untuk pembuangan sampah secara open dumping yaitu dengan lubang galian untuk membuang sampah lalu dibakar ada 8 rumah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah tentang **“Bagaimana Kondisi Sanitasi Dasar Di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2023”**.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran mengenai Sanitasi Dasar Di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2023.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui Penyediaan Air Bersih di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2023
- b. Untuk mengetahui Ketersediaan Jamban Sehat di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2023
- c. Untuk mengetahui Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2023
- d. Untuk mengetahui Sarana Pembuangan Sampah di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2023

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Bagi penulis, diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan penambahan pengalaman dalam melakukan penelitian ini yang lebih luas dan lengkap khususnya Mahasiswa/i di Jurusan Kesehatan Lingkungan.

### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Untuk memberikan masukan dan saran kepada Desa Roworejo Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran agar mempertahankan fasilitas sanitasi dasar yang telah memenuhi syarat.

### **3. Bagi Institusi**

Dapat memberikan gambaran dan informasi kepada institusi tentang Sanitasi Dasar Di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup ini hanya membatasi pada kegiatan penyediaan air bersih, ketersediaan jamban sehat, sarana saluran pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2023.